

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Dasar terus mengalami perkembangan, salah satunya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar yang diterapkan saat ini menekankan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa sangat penting dan pengembangan karakter. Hal ini mendorong para pendidik untuk menghasilkan metode pembelajaran yang inovatif dan menghibur. Kurikulum secara sederhana berfungsi sebagai garis besar pendidikan (Anggi, 2022).

Pendidikan yang bebas adalah desain pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan cara yang santai, tenang, dan bebas tekanan, sambil menunjukkan kemampuan siswa. Kurikulum merdeka mengutamakan kemandirian siswa. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan subjek yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia luar dan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPA berbasis lingkungan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung dari alam, mengamati fenomena alam dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Para guru mengetahui anak-anak di usia sekolah dasar untuk lebih memahami keadaan siswa, khususnya di pendidikan dasar, yang merupakan ciri-ciri awal anak SD adalah menyenangkan untuk berpartisipasi (.B Uno, 2008) Dengan karakteristik ini, Kegiatan pendidikan guru SD harus berfokus pada permainan. Orang dewasa senang bergerak, tetapi anak SD hanya dapat

duduk selama 30 menit. Ketiga, anak-anak usia SD belajar mereka senang bekerja dalam kelompok, elemen terpenting dari proses komunikasi dari pergaulannya dengan kelompok remaja. Karakteristik keempat siswa SD senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung

Beberapa masalah penting yang muncul selama proses pembelajaran yang sering dihadapi oleh guru selama kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan bahan ajar adalah sebagai berikut: Materi pelajaran hanya ditulis secara ringkas dalam bentuk "materi pokok" dalam silabus atau program studi. Akibatnya, guru tidak memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat. untuk membantu siswa mencapai kemampuan mereka. Materi pelajaran oleh Departemen Pendidikan Nasional dapat digunakan oleh guru di seluruh Indonesia.. (Hamzah B. uno, dan Mohamad, 2012).

Hasil dari pengamatan dan wawancara SD Negeri Ngreco, Kecamatan Kandat, bukti bahwa siswa menghadapi masalah dalam mata pelajaran IPAS, membahas siswa mengenai materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan di Bumi. Siswa kesulitan memahami bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, serta mengenal akar dan perkembangan tumbuhan. Sekolah memiliki Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM) 75 untuk mata pembelajaran IPA,, dan nilai rata-rata ujian semester siswa adalah 73, yang menunjukkan bahwa siswa masih memiliki nilai rata-rata yang rendah

Dengan mempertimbangkan situasi, salah satu cara untuk mengurangi kesulitan adalah dengan menentukan materi pelajaran dan memasukkan

materi yang kompleks tetapi tidak terlalu panjang sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cara yang sesuai dengan harapan. Selain itu, materi dapat diurutkan secara lengkap sehingga siswa dapat mengatur pengetahuan mereka dari umum ke khusus atau sebaliknya. Sebuah instruksi yang terdiri dari beberapa buku yang relevan dapat dibuat saat memilih bahan ajar yang rumit.

Proses pembelajaran akan lebih efektif jika siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembentukan pengetahuan mereka sendiri. Bahan ajar berbasis lingkungan mencakup materi yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa. Bahan ajar ini memadukan berbagai bidang kajian agar tetap berhubungan satu sama lain dan membantu siswa berpartisipasi di dalam proses pembelajaran dan dikombinasikan dengan lingkungan siswa. Sumber belajar utama untuk pembelajaran IPA dapat berupa teks tertulis, misalnya buku, atau informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar, seperti lingkungan alam dan lingkungan sosial yang digunakan setiap hari. Penyelidik menekankan bahwa Siswa dapat dengan mudah menemukan dan mengamati lingkungan alam siswa kelas 4 menjadi titik awal yang krusial dalam pendidikan dasar, siswa mulai memahami konsep-konsep dasar tentang lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, materi pelajaran IPAS yang berdasarkan pada lingkungan sekolah di kelas 4 dapat menjadi jalan keluar yang efisien untuk memperbaiki keterlibatan siswa serta pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan yang relevan.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan teori, mereka juga dapat melihat dan merasakan langsung dampak tindakan mereka terhadap lingkungan. Proses pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menunjukkan bahwa: (1) sebagian besar pembelajaran yang dilakukan belum menerapkan konsep yang berbasis lingkungan karena (2) penggunaan lingkungan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa masih dianggap sebagai pembelajaran yang jarang dilakukan oleh guru (3) guru hanya mengajar di dalam kelas 4 menunjukkan bahwa guru tidak dapat memanfaatkan lingkungan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa

Pengembangan materi pelajaran IPAS berbasis data lingkungan sekolah di kelas 4 SD merupakan topik yang menarik dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai pendekatan dan metode yang digunakan serta melibatkan berbagai ahli dan tokoh dalam proses pengembangan.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan analisis data dan kebutuhan, Oleh karena itu konsep masalah adalah
Bagaimana mengembangkan bahan ajar IPAS berbasis lingkungan sekolah pada siswa kelas 4 SD

C. Tujuan Penelitian

Mengembangkan bahan ajar IPAS berbasis lingkungan sekolah pada siswa kelas 4 SD.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Elemen: Pemahaman tentang IPAS (sains dan sosial)

1. Konten

- a. Pembelajaran menggunakan grafik dan alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup, yang dapat digunakan siswa membuat simulasi. Mereka juga dapat membuat masalah tentang pelestarian sumber daya alam hubungannya dengan tujuan menjaga makhluk hidup.
- b. Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya mempelajari fotosintesis dan mengkaitkan pentingnya proses bagi makhluk hidup, siswa melakukan eksperimentasi
- c. Indikator Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian tertentu dari tubuh tumbuhan dan menjelaskan tugasnya, dapat menjelaskan fotosintesis dan mengapa penting bagi makhluk hidup; dan mereka dapat membuat simulasi siklus hidup tumbuhan dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana. Salah satu dari materi tersebut adalah mengenal akar tumbuhan.

Komponen tubuh tumbuhan dan fungsinya antara lain :

- 1) Akar mengabsorpsi air dan nutrisi dari dalam lapisan tanah untuk menopang tumbuhan,
- 2) Batang mengirimkan air, nutrisi, dan makanan ke seluruh tumbuhan

- 3) Daun adalah tempat tumbuhan membuat makanan. Untuk tanaman tumbuh, membutuhkan makanan ini.
- 4) Buah adalah tempat penyimpanan cadangan makanan dan perlindungan biji
- 5) Bunga adalah tempat perkembangbiakan tumbuhan terjadi. Bunga akan menghasilkan biji setelah berkembang biak. Ini adalah biji yang dapat ditanam kembali di masa mendatang

2. Konstruksi

Membangun sumber pendidikan IPAS di mana efektif dan menarik adalah langkah penting tentang menciptakan pengalaman belajar yang signifikan untuk siswa. Materi pelajaran yang baik tidak hanya memberikan informasi secara akurat tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis dan memperoleh kemampuan sains.

Berikut panduan langkah demi langkah untuk membangun bahan ajar IPAS yang berkualitas sebagai berikut

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Pilih tema dan subtema yang relevan
- 3) Merancang aktivitas pembelajaran yang menarik
- 4) Siapkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- 5) Gunakan bahasa yang jelas, sederhana dan menarik
- 6) Tentukan penilaian yang sesuai
- 7) Evaluasi

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat.:

1. Untuk Siswa

Memperbaiki pemahaman siswa ,ide, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa

2. Bagi Guru

Memberikan alternatif bahan ajar yang efektif dan menarik untuk pembelajaran IPA berbasis lingkungan

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan pendidikan IPA di sekolah

4. Untuk Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

F. Asumsi Dan Keterbatasan

1. Asumsi yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan

a. Sekolah Dasar Negeri Ngreco Kec Kandat, Kab Kediri sudah menggunakan Kurikulum Merdeka

b. Peserta didik mampu menggunakan bahan ajar IPAS yang disiapkan guru

2. Keterbatasan peneliti dan pengembangan

Penggunaan Bahan ajar IPAS untuk kelas 4 SD

G. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi fungsional untuk definisi i dalam studi ini:

1. Pengembangan

Merupakan proses meningkatkan atau memajukan sesuatu menjadi lebih baik efektif atau lebih kompleks.

2. Bahan Ajar IPAS

Merupakan pembelajaran yang mencakup konsep-konsep dasar ilmu alam dan masyarakat yang dimaksudkan untuk siswa kelas 4. Bahan ajar ini dapat berupa buku, modul, alat peraga, dan sumber daya lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

3. Berbasis Lingkungan

Merupakan pendekatan dalam pengembangan bahan ajar yang mengaitkan materi ajar dengan kondisi, isu, dan pengalaman nyata yang terjadi di lingkungan sekitar sekolah. Hal ini mencakup pengamatan, interaksi, dan praktik yang berkaitan dengan pelestarian dan pengelolaan lingkungan.

4. Kesadaran Lingkungan

Merupakan pemahaman dan perhatian siswa terhadap isu-isu lingkungan, serta keinginan untuk berperilaku pro-lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pengetahuan tentang dampak tindakan manusia terhadap lingkungan dan pentingnya keberlanjutan.